

Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi yang Dipengaruhi oleh Optimalisasi Dukungan Manajemen Puncak serta Efektifitas Struktur Organisasi

Lilis Puspitawati¹ dan Melina Wisdayanti²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia,
Bandung, Indonesia

Abstract. *Top management support and organizational structure can improve the quality of accounting information systems. The quality of top management support and organizational structure can affect the Quality of Accounting Information Systems. Phenomenon that occurs in several organizations in Indonesia including universities in Bandung City Region shows that the implementation of the Accounting Information System is not yet integrated, not flexible, not easy to use and not easy to access so that the Accounting Information System is not qualified (AIS). This research method is descriptive-verification. The population of this study is a college in Bandung City region with simple random sampling technique. The data used was obtained through a survey by distributing questionnaires to 30 universities in the city of Bandung, processed statistically using SEM-PLS data analysis tools. The results of this study indicate that top management support and organizational structure affect the quality of the Accounting Information System. The inaccuracy of the Accounting Information System is caused by top management support that is not optimal and has not been fully provided and the organizational structure that has not been fully implemented effectively as expected.*

Keywords: *Organizational Structure; Quality of Accounting Information Systems; Top Management Support.*

Abstrak. Keandalan, kemudahan penggunaan, integrasi, fleksibilitas dan keamanan system informasi merupakan kunci Kesuksesan implementasi aplikasi system informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Kesuksesan system informasi akuntansi mencerminkan bergunanya sistem informasi akuntansi dalam membantu operasi bisnis perusahaan dan terpaukannya pengguna atas layanan yang diberikan oleh system informasi tersebut. Namun berdasarkan fenomena yang terjadi pada beberapa organisasi di Indonesia termasuk perguruan tinggi di Wilayah Kota Bandung menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut belum sepenuhnya berhasil, karena masih terdapat system informasi akuntansi tidak terintegrasi, tidak fleksibel, tidak mudah untuk digunakan dan tidak mudah untuk di akses yang menunjukkan tidak berkualitاسnya Sistem Informasi Akuntansi yang disediakan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dukungan manajemen puncak dan struktur organisasi terbukti secara empiris mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif-verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 67 perguruan tinggi di Wilayah Kota Bandung, jumlah sampel sebanyak 30 perguruan tinggi di Kota Bandung dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan Data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner, selanjutnya data diolah secara statistik dengan menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan struktur organisasi secara empiris terbukti berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Adapun belum berkualitاسnya Sistem Informasi Akuntansi disebabkan karena dukungan manajemen puncak yang belum sepenuhnya diberikan secara optimal dan masih terdapat struktur organisasi yang belum efektif.

Kata kunci: Dukungan Manajemen Puncak; Kualitas Sistem Informasi Akuntansi; Struktur Organisasi.

Corresponding author. Email: lilis.puspitawati@email.uniko.m.ac.id¹, melina.wisdayanti@gmail.com²

How to cite this article. Puspitawati, L. & Wisdayanti, M. (2020). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Optimalisasi Dukungan Manajemen Puncak Serta Efektivitas Struktur Organisasi. *Urnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 531-540.

History of article. Received: Agustus 2020, Revision: Oktober 2020, Published: Desember 2020

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v8i3.23367

Copyright©2020. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Persaingan usaha memicu penggunaan sistem informasi semakin meningkat yang berdampak pada meningkatnya penggunaan aplikasi keuangan (sistem informasi akuntansi) oleh unit-unit bisnis dalam sebuah organisasi (Azhar Susanto, 2013:58). Tujuan

digunakannya Sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi untuk para manajer dalam proses pengambilan keputusan strategis agar mampu mengatasi berbagai

perubahan iklim bisnis yang terjadi (Laudon & Laudon, 2014:43).

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi kehidupan organisasi (Jawadekar, 2009:8), organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi untuk memperluas jangkauan informasi ke berbagai lokasi yang jauh serta membentuk aliran tugas dan pembagian tugas yang efektif bagi para manajer diseluruh lapisan organisasi (Laudon & Laudon, 2014:42).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan semua unsur (*hardware, software, brainware*, prosedur, *database*, dan jaringan komunikasi) dan sub unsur yang membentuk sistem informasi akuntansi harus diintegrasikan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2013:16). Selanjutnya Heidmann (2008:90) berpendapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi diperlukan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Keberhasilan penerapan Sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah digunakannya aplikasi tersebut dalam suatu organisasi. Penggunaan sistem dan kepuasan pengguna informasi merupakan ukuran keberhasilan dalam menilai penerapan sistem informasi di perusahaan. Masih menurut De. Lone & Mc. Lean (1992), digunakan sistem informasi dalam suatu organisasi merupakan salah satu tolak ukur penilaian kualitas sistem informasi.

Kualitas dapat didefinisikan sebagai kesesuaian antara spesifikasi yang dibutuhkan dibandingkan dengan spesifikasi yang dihasilkan oleh perusahaan (Azhar Susanto, 2013:11) Kualitas sistem informasi biasanya bermuara pada peningkatan kinerja organisasi untuk pengambilan keputusan (Laudon & Laudon, 2012:386). Selanjutnya menurut Stair & Reynolds, (2015:57) sistem informasi yang berkualitas pada umumnya memenuhi kriteria seperti fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu.

Laudon & Laudon (2014:580), berpendapat memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan kebutuhan manusia yang menyebabkan kepuasan yang lebih tinggi dan

produktivitas. konsep Integrasi, fleksibilitas. Selanjutnya menurut Romney & Steinbart, (2012:635) kemudahan penggunaan, dan kemudahan akses merupakan tolak ukur keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi

Namun kondisi yang dialami saat ini masih banyak dijumpai Aplikasi keuangan (sistem informasi akuntansi) belum sepenuhnya berhasil digunakan secara optimal pada berbagai unit organisasi, sebagaimana dinyatakan oleh Ketua Umum Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ABPPTSI) Pusat. Thomas Suyatno bahwa sampai tahun 2015 terdapat ratusan perguruan tinggi swasta yang mempunyai masalah dalam sistem informasi akuntansi diantaranya terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi yang belum terintegrasi bahkan masih banyak yang menggunakan pelaporan manual yang tidak berbasis teknologi informasi sehingga terjadi keterlambatan dalam menyiapkan laporan keuangan, disamping itu juga terdapat masalah ketidakmampuan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi di perguruan tinggi yang bersangkutan (tidak fleksibel) serta masih dijumpai aplikasi sistem informasi akuntansi yang penerapannya belum dapat digunakan secara efektif di berbagai perusahaan.

Berbagai Permasalahan tersebut sebenarnya tidak terjadi apabila perusahaan telah mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan penerapan aplikasi Keuangan (sistem informasi akuntansi) yang digunakan di perusahaan.

Kesuksesan penerapan Aplikasi keuangan (sistem informasi akuntansi) dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor pendukung. Salah satu faktor penyebab kegagalan dalam pelaksanaan sistem informasi adalah kurangnya dukungan dari manajemen puncak (Stair & Reynold, 2012:368). Dukungan Manajemen Puncak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Romney & Steinbart, 2012:502).

Robbins & Coulter (2016:38) berpendapat dukungan manajemen puncak

adalah dorongan yang diberikan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam pembuatan keputusan dalam sebuah organisasi dengan cara menetapkan tujuan dan rencana yang terstruktur dalam proses pembuatan keputusan strategis.

Manajemen Puncak merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan dan penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi (Dong *et al.*, 2009). Tanpa adanya dukungan dari manajemen puncak, para pegawai yang merupakan pengguna sistem informasi tidak akan termotivasi dalam menggunakan aplikasi sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan yang akan berdampak terhadap tidak efektifnya penggunaan sistem di perusahaan. Menurut Siau (2012:87) berpendapat terdapat 3 (tiga) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dukungan manajemen puncak yaitu: (1) penyelarasan tujuan, (2) pengalokasian sumber daya, (3) keterlibatan manajemen puncak (mendorong partisipasi dan memotivasi karyawan untuk dapat beradaptasi dalam pelaksanaan sistem informasi).

Hasil penelitian Ramezan (2011), membuktikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi ditunjukkan dengan sistem informasi yang diimplementasikan harus memperhatikan struktur organisasi, sehingga dapat dikatakan struktur yang efektif yaitu struktur yang mendukung sistem informasi. Selanjutnya, penelitian Claver, *et.al* (2001), menunjukkan bahwa tingkatan dalam struktur organisasi berpengaruh terhadap implementasi sistem Informasi Akuntansi. Berikutnya penelitian Indeje & Qin Zheng (2010), membuktikan Struktur organisasi mempengaruhi implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Yarmohammad Zahed (2011) membuktikan semua dimensi pada struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem informasi Akuntansi.

Disamping manajemen puncak, struktur organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi karena Sistem informasi melekat pada struktur organisasi perusahaan, sehingga perubahan

yang terjadi dalam struktur organisasi perusahaan akan menyebabkan adanya perubahan sistem informasi (Laudon & Laudon, 2014:48). Demikian pula menurut Bodnar & Hapwood (2014:25), struktur organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas, peran dan tanggung jawab yang lebih terkoordinasi dan mencegah ketidakteraturan dalam bekerja serta telah menjadi salah satu dasar yang mengarahkan implementasi sistem informasi yang berkualitas

Struktur organisasi merupakan pendistribusian tanggung jawab, wewenang dan akuntabilitas dari masing-masing bagian dalam suatu organisasi (James A. Hall, 11: 15). Adapun menurut Robbins & Judge (2014:231) struktur organisasi merupakan suatu media untuk menentukan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal

Kemudian menurut Robbin & Judge (2014: 231), terdapat 6 (enam) komponen utama dalam struktur organisasi perusahaan yaitu: Spesialisasi Kerja (*Work Specialization*), Departementalisasi (*Departmentalization*), Rantai Komando (*Chain of Command*), Rentang Kendali (*Span of Control*), Sentralisasi dan Desentralisasi (*Centralization and Decentralization*) serta Formalisasi (*Formalization*).

Pengaruh Struktur organisasi terhadap Efektifitas sistem informasi akuntansi telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Hiyari, *et.al* (2013) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi adalah adanya dukungan manajemen puncak untuk mensupport organisasi dalam menyediakan sumber daya yang memadai (sumber daya manusianya) untuk menggunakan. Selanjutnya penelitian Thong, *et. al.*, (2000) membuktikan keberhasilan perusahaan dalam penerapan sistem informasi yang efektif dipengaruhi oleh pengguna aplikasi yang memiliki pengetahuan memadai, keterlibatan pengguna yang tinggi, serta adanya dukungan dari manajemen puncak. Kemudian penelitian Sharma dan Yetton (2003) menunjukkan

dukungan manajemen menjadi salah satu faktor kritis kesuksesan penerapan Sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian diketahui pula dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang kuat terhadap kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi.

Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi keuangan pada unit analisis yang diteliti yaitu Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Bandung.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan menguji kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan dilakukannya pengujian terhadap hipotesis mengenai Dukungan Manajemen Puncak, Struktur Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Metode pengumpulan data untuk memperoleh data primer dilakukan melalui penelitian lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner, kuesioner disebarkan dengan cara mendatangi langsung unit analisis yang bersangkutan, yaitu dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada para responden dengan tujuan untuk memperoleh fakta dan keterangan aktual dari responden.

Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dilengkapi dengan data pendukung yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara kepada responden penelitian. Data pendukung akan digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kota Bandung yaitu sejumlah 60 Perguruan Tinggi yang berbentuk universitas, sekolah tinggi, akademi, institut maupun politeknik. 30 Direktur keuangan, kepala bagian akuntansi/keuangan dan staff akuntansi/keuangan di Perguruan Tinggi

Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kota Bandung.

Adapun penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian ini menggunakan *rule of thumb* yang dimana 10 jumlah arah panah terbanyak dalam model yang menunjuk ke arah variabel laten dalam model jalur PLS berjumlah tiga (Hair *et al.*, (2014:20). Yaitu arah anak panah dari ketiga dimensi menuju variabel laten Struktur Organisasi. Maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel yang diperoleh dari $3 \times 10 = 30$.

Penelitian ini dilaksanakan di 30 Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Bandung. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

Metode pengujian data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model – SEM*) berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan *Partial Least Square (PLS)*. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, selain itu diperlukan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

Model jalur dalam SEM PLS terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*). Model pengukuran konstruk (yang dikenal dengan *outer model* dalam SEM-PLS) adalah model yang menampilkan hubungan antara konstruk dengan indikator sebuah variabel. Sedangkan model struktural (yang disebut dengan *inner model* dalam SEM PLS) yang berbentuk oval menampilkan hubungan (jalur) antara konstruk (Hair, *et al.*, 2014:12).

Selanjutnya Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

H₂: Struktur Organisasi berpengaruh Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Analisis Deskriptif Manajemen Puncak pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung

Berikut disajikan hasil tanggapan kuesioner tentang Dukungan Manajemen Puncak pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung.

Tabel 1. Presentase skor jawaban mengenai Dukungan Manajemen Puncak

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Penyelarasan Tujuan	675	820	82,3%	Baik
	Pengalokasian Sumber				Cukup
2.	Daya	556	820	67,8%	Baik
	Keterlibatan				
3.	Manajemen Puncak	615	820	75%	Baik
	Total	1846	2.460	75%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 1846 (75%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Manajemen Puncak pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung termasuk dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 25% yang menunjukkan bahwa masih terdapat

kelemahan dalam Dukungan Manajemen Puncak.

Hasil Analisis Deskriptif Gambaran Struktur Organisasi pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung

Tabel 2 berikut ini menggambarkan kondisi tanggapan responden mengenai Struktur Organisasi pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung.

Tabel 2. Presentase skor jawaban mengenai Struktur Organisasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	<i>Departmentalization</i> (departementalisasi)	690	820	88,52%	Sangat Baik
2.	<i>Span Of Control</i> (Rentang Kendali)	552	820	67,3%	Cukup Baik
3.	<i>Formalisasi/formulate</i>	657	820	69,26%	Baik
	Total	1.899	2.460	77,2%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Struktur Organisasi sebesar 1.899 (77,2%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Organisasi berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 22,8% yang menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam Struktur Organisasi.

Hasil Analisis Deskriptif Impelementasi Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung

Tabel 3 berikut ini menggambarkan kondisi tanggapan responden mengenai kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung.

Tabel 3. Presentase skor jawaban responden mengenai Efektifitas SIA

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Kualitas	557	820	67,9%	Cukup Baik
2.	Fleksibilitas (Flexibility)	581	820	70,9%	Baik
3.	Kemudahan Penggunaan	613	820	74,8%	Baik
4.	Kemudahan Akses SIA (Accessibility)	561	820	68,4%	Baik
	Total	2.312	3.280	70,5%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2.312 (70,5%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berada dalam kategori baik dan masih terdapat gap sebesar 28,9%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA STATISTIK

Sebelum dilakukan pembentukan model struktural akan dilakukan pengujian validitas dan pengujian realibilitas terlebih dahulu agar model yang terbentuk memberikan estimasi yang benar.

Adapun hasil persamaan model struktural dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,635X_1 + 0,249X_2 + \zeta$$

Berdasarkan persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_1) lebih besar dari variabel Struktur Organisasi (X_2), yang mengindikasikan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X_1) cenderung memiliki pengaruh lebih besar dari pada Struktur

Organisasi (X_2) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Untuk melihat persentase pengaruh dari setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

- Dukungan Manajemen Puncak memberikan kontribusi pengaruh sebesar 48,95% terhadap kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi.
- Struktur Organisasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 14,85% terhadap kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi.
- Pada tabel di atas, terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,638 atau 63,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X_1) dan Struktur Organisasi (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 63,8% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 36,2% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) dalam penelitian ini seperti kompetensi pengguna, etika pengguna dan pengendalian internal.

Analisis Koefisien Korelasi

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kualitas Sistem Informasi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,771 yang berarti dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin tinggi penerapan dukungan manajemen puncak maka pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi semakin berkualitas.

Selanjutnya pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,597 yang berarti Struktur Organisasi memberikan pengaruh sedang dan memiliki arah yang positif dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Dimana menunjukkan bahwa dimana semakin baik struktur organisasi maka akan semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak (X1) berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 48,95% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti sebesar 51,05%.

Selanjutnya Struktur Organisasi (X2) berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 14,85% terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 85,15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

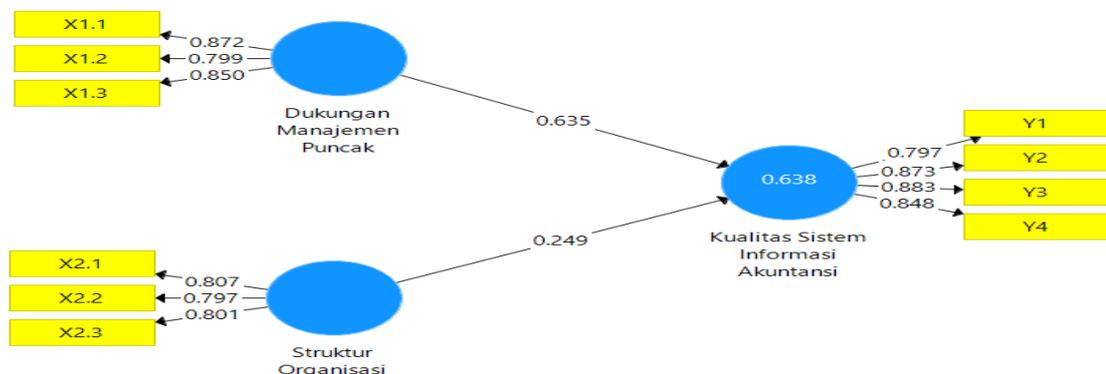
Pengujian Model Penelitian

Nilai outer loading untuk setiap indikator dari Dukungan Manajemen Puncak, Struktur Organisasi, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai $\geq 0,6$ yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya.

Selanjutnya nilai AVE dan nilai communality di atas setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni $\geq 0,5$ yang berarti semua variabel laten memiliki validitas yang baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Goodness of Fit (GoF) yang didapat dari hasil perkalian dari nilai communality dan R-square sebesar 0,4102. Nilai GoF sebesar 0,6404 menurut Uce Indahyanti (2013) tergolong kuat atau tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model goodness of fit sudah tergolong tinggi.

Hasil Pengujian Model dalam penelitian ini digambarkan dalam gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Hasil Pengujian Model Penelitian

Berdasarkan model tersebut, diketahui bahwa koefisien jalur struktural variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_1) lebih besar dari variabel Struktur Organisasi (X_2), yang mengindikasikan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X_1) cenderung memiliki pengaruh lebih besar dari pada Struktur Organisasi (X_2) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Untuk melihat persentase pengaruh dari setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kesuksesan Penerapan SIA (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak X_1 diperoleh nilai sebesar 6,902 nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{kritis} yaitu sebesar 1,993. Dikarenakan nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari nilai t_{kritis} ($6,902 > 1,993$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya Dukungan Manajemen Puncak terbukti berpengaruh terhadap kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,95%.

Nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak diperoleh sebesar 6,902. Nilai tersebut lebih besar nilai t_{kritis} sebesar 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa Dukungan Manajemen Puncak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di 30 Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,771 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval 0,600-0,799 yang berarti dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil kontribusi dengan memberikan pengaruh sebesar 48,95% sedangkan sisanya 51,05% dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti seperti kompetensi pengguna, etika pengguna dan pengendalian intern.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kesuksesan Penerapan SIA (hipotesis 2)

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel Struktur Organisasi X_2 diperoleh nilai sebesar 3,207. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{kritis} yaitu sebesar 1,993. Dikarenakan nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih besar dari nilai t_{kritis} ($3,207 > 1,993$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya Struktur Organisasi terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 14,85%.

Nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 3,207. Nilai tersebut lebih besar nilai t_{kritis} sebesar 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa Struktur Organisasi terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di 30 Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,597 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval 0,400-0,599 yang berarti struktur organisasi memberikan pengaruh sedang dan memiliki arah yang positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil kontribusi dengan memberikan pengaruh sebesar 14,85% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan 85,15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kompetensi pengguna, etika pengguna, pengaruh karakteristik kepribadian.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian diperoleh bukti empiris bahwa

1. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Meningkatnya Dukungan Manajemen Puncak akan meningkatkan efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. Struktur Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Meningkatnya Efektifitas Struktur Organisasi, akan meningkatkan Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

IMPLIKASI

Implikasi Penelitian Ini menghasilkan suatu solusi penyelesaian masalah sebagai berikut:

- 1) Pada Dukungan Manajemen Puncak maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah Pengalokasian sumber daya dan Keterlibatan Manajemen Puncak, dimana Manajemen Puncak perlu terlibat dalam proses penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Manajemen Puncak perlu memahami bagaimana alur dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, mengevaluasi penggunaan sistem dan memberi dukungan langsung untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
- 2) Pada Struktur Organisasi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah *Span Of Control* (Rentang Kendali), dimana Manajemen Puncak perlu membuat struktur organisasi yang efektif dan efisien, pihak manajemen harus bisa memberikan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan jabatan yang dimiliki. Alur koordinasi yang terhubung di struktur organisasi juga harus jelas, dan manajemen harus memiliki SOP yang terstruktur agar Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat berjalan dengan baik.
- 3) Hasil penelitian ini telah memenuhi karakteristik *scientific research*, yaitu *replicability* dan *generalizability*, sehingga dapat disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian kembali dengan metode penelitian yang sama pada unit analisis yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan kembali dengan menambah variabel, dimensi, dan indikator. Sehingga akan menambah keyakinan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan dapat diterima secara luas.

KETERBATASAN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Hal ini bertujuan terdapat standarisasi pertanyaan untuk setiap responden dalam rentang waktu penelitian yang terbatas, disamping itu responden juga mempunyai kebebasan dan waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Namun terdapat sisi kelemahannya atas penggunaan kuesioner, peneliti tidak memiliki kontrol penuh atas pengisian kuesioner oleh responden. Untuk penelitian selanjutnya lebih disarankan untuk dapat ditambahkan instrumen penelitian lainnya., seperti panduan observasi dan wawancara yang telah tervalidasi.

Disamping hal itu penelitian ini dilakukan pada scope yang terbatas yaitu pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung, sehingga berpengaruh pada terbatasnya jumlah sampel yang diteliti. peneliti selanjutnya diharapkan memperluas scope penelitian agar dapat memperbesar jumlah sampel dan menemukan temuan-temuan yang lebih bermanfaat bagi perbaikan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hiyari, A., Al-Mashregy, M.H.H., Mat, Nik K. N. & Alekam, J. M. E. 2013. Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*. Vol. 3(1): 27-31
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Bandung : Lingga Jaya
- Bodnar, G.H. & Hopwood, W.S. 2014. *Accounting Information System*. 11th edition. Essex. England: Pearson Education Limited.
- Claver, E; Llopis J & Gonzales M.R. 2001. The Performance Of Information Systems Through Organizational Culture. *Emeraldinsight.com*.

- De.Lone, William H and Ephraim R. McLean. 1992. Information System Success: The Quest for The Dependent Variable. *Information System Research*. 3 (1) (March). Pp.60-94.
- Dong, Linying, Neufeld, Derrick & Higgins, Chris. 2009. Top Management Support of Entrprise Systems Implementations. *Journal of Information Technology*. Pp. 55-80.
- Hair, Joseph F. Jr, Hult, G. Tomas M, Ringle, Christian M & Sarstedt, Marko. 2014. *A Primer on partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. USA : Sage Publications Asia-Pacific Pte.Hall,
- James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition. USA : South-Western Publishing Co.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition. USA : South-Western Publishing Co.
- Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. Germany : Respect Copyright Encourage Creativity.
- Indeje, Wanyama G., & Zheng, Qin. 2010. Organizational Culture and Information Systems Implementation: A Structuration Theory Perspective. Working Papers on Information Systems ISSN 1535-6078 10(27). <http://sprouts.aisnet.org/10-27>.
- Jawadekar, Waman S. 2009. *Management Information Systems*. Text & Cases. 4th. New Delhi : Tata McGraw Hill Education Private Limition.
- Laudon,K.C. dan Laudon,J.P.2012. *Management Information Systems:Managing the Digital Firm*. Twelfth Edition. USA:Pearson Education,Inc
- Laudon, Kenneth C & Laudon, Jane P. 2014. *Management Information System Managing The Digital Firm*. Thirteenth Edition. America : Pearson Prentice Hall.
- R.M and Reynolds, G.W. 2015. *Principles of Information Systems – A Managerial Approach* 12th Edition. Course Technology.
- Ramezan ,Majid. 2011. Intellectual capital and organizational organic structure in knowledge society: How are these concepts related?.*International Journal of Information Management*. 31. Pp. 88-95
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2016. *Management*. 13th Edition. USA:Pearson Education Limited.
- Robbins, Stephen & Judge, Timothy A. 2014. *Essensial of Organizational Behaviour*. Twelfth Edition. USA : Pearson Education.
- Romney, B.M & Steinbart, J.P. 2012. *Accounting Information System*. 12th ed. Pearson Education Limited
- Siau, K. 2012. *Cross-Discliplinary Models and Applications of Database Management: Advancing Approaches*. IGI Global
- Sharma, Rajeev and Yetton, Philip. 2003. "The Contingent Effects of Management Support and Task Interdependence on Successful Information Systems Implementation," *MIS Quarterly*, (27: 4
- Stair, R.M. & Reynold, G. W. 2012. *Fundamental of Information System*. 6th ed. Boston: Cengage Learning
- James Y.L. Thong, Chee-Sing Yap & Kin-Lee Seah (2000) Business Process Reengineering in the Public Sector: The Case of the Housing Development Board in Singapore, *Journal of Management Information Systems*, 17:1, 245-270, DOI: 10.1080/07421222.2000.11045634
- Zahed, Yarmohammad, 2011. *The Analysis Of The Relationships between Organizational Structure and Information Technology (IT) and the barriers to its establishment at the University of Isfahan From the Faculty Member's Viewpoints*. Higher Education Studies, Vol 1. No.1, June: Publish by Canadian Center Of Science and Education.